

The Influence of Budgeting on Operational Efficiency in Seulawah KUPI

Lokot Muda Harahap¹, Itsqon Wafi Fauzan², Hanna Maria Siagian³,
Sri Ningsi Karnance⁴, William Girsang⁵

^{1,2,3,4,5}Program Studi Manajemen, Universitas Negeri Medan, Indonesia

Email: lokotmuda14@gmail.com; wafifauzan123@gmail.com; hannaamariaasgn@gmail.com;
ningsikarnance.2118@gmail.com; williamzpsams@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menguji pengaruh variabel penganggaran terhadap efisiensi operasional di Seulawah KUPI. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Pengumpulan data pada penelitian ini diperoleh melalui penyebaran kuesioner pada karyawan dan pembeli di Seulawah KUPI. Sampel pada penelitian ini berjumlah 100 responden. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah non probability sampling. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan regresi linier sederhana. Hasil penelitian ini disimpulkan bahwa penganggaran tidak berpengaruh signifikan terhadap efisiensi operasional, pada dengan hasil uji regresi linear sederhana dengan nilai signifikansi $0,924 > 0,05$. Dalam uji asumsi klasik, pada uji normalitas ditemukan $0,056 > 0,05$ yang berarti data berdistribusi normal. Lalu pada uji homogenitas nilai sig $0,213 > 0,05$ yang berarti data yang ada adalah homogen, serta pada uji multikolinearitas ditemukan nilai tolerance $1,000 > 0,100$ dan VIF $1,000 < 10,00$ yang berarti Pengaruh Penganggaran terhadap Efisiensi Operasional di Seulawah KUPI tidak terjadi Multikoleniaritas.

Keyword: Penganggaran; Efisiensi Operasional; UMKM

ABSTRACT

This study aims to determine and examine the effect of budgeting variables on operational efficiency in Seulawah KUPI. This research uses quantitative research methods. Data collection in this study was obtained through distributing questionnaires to employees and buyers at Seulawah KUPI. The sample in this study amounted to 100 respondents. The sampling technique used is non probability sampling. The data analysis used in this study used simple linear regression. The results of this study concluded that budgeting has no significant effect on operational efficiency, in the simple linear regression test results with a significance value of $0,924 > 0,05$. In the classic assumption test, the normality test found $0,056 > 0,05$ which means the data is normally distributed. Then in the homogeneity test, the sig value is $0,213 > 0,05$, which means that the data is homogeneous, and in the multicollinearity test, a tolerance value of $1,000 > 0,100$ and VIF $1,000 < 10,00$ is found, which means that the effect of budgeting on operational efficiency in Seulawah KUPI does not occur Multicollinearity.

Keyword: Budgeting; Operational Efficiency; MSMEs

Corresponding Author:

Itsqon Wafi Fauzan,
Universitas Negeri Medan,
Jl. William Iskandar Ps. V, Kenangan Baru, Kec. Percut Sei Tuan,
Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara 20221, Indonesia
Email: wafifauzan123@gmail.com



1. INTRODUCTION

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran penting dalam perekonomian Indonesia, berkontribusi signifikan terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) dan penyediaan lapangan kerja. Namun, banyak UMKM menghadapi tantangan dalam hal pengelolaan keuangan, yang sering kali menghambat efisiensi operasional dan pertumbuhan jangka panjang. Salah satu aspek penting dalam pengelolaan keuangan adalah penganggaran, yang bertujuan untuk merencanakan dan mengontrol penggunaan sumber daya secara optimal.

Penganggaran merupakan proses merencanakan, mengalokasikan, dan mengontrol sumber daya untuk mencapai tujuan organisasi. Beliau menekankan pentingnya transparansi dan akuntabilitas dalam proses penganggaran untuk meningkatkan kepercayaan publik. (Mardiasmo, 2011).

Penganggaran merupakan proses sistematis untuk menyusun rencana keuangan yang mencakup pendapatan dan pengeluaran dalam jangka waktu tertentu. Melalui penganggaran, UMKM dapat merencanakan alokasi sumber daya, memantau kinerja keuangan, dan mengambil keputusan berdasarkan data yang akurat. Efisiensi operasional, yang melibatkan penggunaan sumber daya secara optimal untuk mencapai hasil maksimal, sangat dipengaruhi oleh efektivitas penganggaran. Penganggaran yang baik dapat membantu mengidentifikasi area pemborosan, mengendalikan biaya, dan meningkatkan profitabilitas.

Efisiensi operasional adalah konsep yang penting dalam manajemen bisnis dan operasional, yang merujuk pada penggunaan sumber daya dengan cara yang paling efektif dan produktif untuk mencapai hasil yang diinginkan. Rhenald Kasali, seorang guru besar Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, sering menekankan pentingnya inovasi dan transformasi digital dalam mencapai efisiensi operasional. Menurut Kasali, perusahaan harus terus beradaptasi dengan teknologi terbaru untuk meningkatkan produktivitas dan mengurangi biaya operasional.

Efisiensi operasional tentu memudahkan para pelaku UMKM dalam menjalankan usaha serta menguntungkan bagi para pelaku UMKM, hal ini tentu menjadi perhatian bagi para pelaku UMKM untuk terus mengoptimalkan efisiensi operasional melalui proses penganggaran yang baik.

2. RESEARCH METHOD

Metode penelitian survey dengan pendekatan kuantitatif (Quantitative Research) menjadi metode penelitian yang dipilih dalam penelitian ini untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan.

Dalam penyusunan instrument atau alat pengumpul data, variabel- variabel yang menjadi acuan utama peneliti dalam menyusun kuisioner, terdiri atas kuisioner mengenai penganggaran dan efisiensi operasional.

Lokasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Seulawah Kupa yang berlokasi di Bundaran Kompleks MMTC Pancing, Jl. Williem Iskandar, Kota Medan, Sumatera Utara. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah konsumen ataupun pembeli di Seulawah Kupa yaitu sebanyak 100 orang.

Jenis uji yang digunakan dalam data ataupun sampel ini ialah uji normalitas, uji linearitas, uji heterokedastisitas, uji multikolinearitas, uji regresi.

3. RESULTS AND DISCUSSION

Pada tahap analisis data menyusun dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis penelitian seperti yang disarankan oleh data (Meleong 2017). Pengukuran data menggunakan bantuan aplikasi SPSS versi 26. Keseluruhan hasil uji akan terlihat dari tabel yang akan disajikan.

A. Uji Normalitas

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	4,05472246
	Absolute	,134
Most Extreme Differences	Positive	,091
	Negative	-,134
Kolmogorov-Smirnov Z		1,337
Asymp. Sig. (2-tailed)		,056

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Jika nilai sig > 0,05 berarti data terdistribusi normal

Nilai SIG = 0,056 > 0,05

Berarti, nilai residual pada penelitian ini adalah berdistribusi normal.

B. Uji Homogenitas

Tabel 2. Hasil Uji Homogenitas
Test of Homogeneity of Variances
penganggaran

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1,559	1	198	,213

Jika nilai sig > 0,05 maka data dikatakan homogen

Jika nilai sig < 0,05 maka data dikatakan tidak homogen

Nilai SIG = 0,213 > 0,05 maka data pada penelitian ini homogen.

C. Uji Multikolinearitas

Tabel 3. Hasil Uji Homogenitas
Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 Penganggaran	1,000	1,000

a. Dependent Variable: Efisiensi Operasional

Jika nilai Tolerance > 0,100 dan VIF < 10,00 maka data tidak mengalami multikolinearitas.

Nilai Tolerance = 1,000 > 0,1000

Nilai VIF = 1,000 > 10,00

Berarti Pengaruh Penganggaran terhadap Efisiensi Operasional di Seulawah Kupa tidak terjadi Multikolinearitas.

D. Uji Regresi Linear Sederhana

Tabel 4. Hasil Uji Regresi Linear Sederhana
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	,153	1	,153	,009	,924 ^b
1 Residual	1627,637	98	16,609		
Total	1627,790	99			

a. Dependent Variable: EFISIENSI OPERASIONAL

b. Predictors: (Constant), PENGANGGARAN

Jika nilai signifikansi > 0,05, maka tidak ada pengaruh antara penganggaran terhadap efisiensi operasional

Pada tabel 4 ditemukan bahwa nilai sig = 0,924 > 0,05, yang berarti tidak terdapat pengaruh penganggaran terhadap efisiensi operasional.

E. Uji Determinasi Koefisien

Tabel 5. Hasil Uji Determinasi Koefisien
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,010 ^a	,000	-,010	4,075

a. Predictors: (Constant), PENGANGGARAN

R Square = 0,000

Interpretasi tabel dipengaruhi nilai koefisien R Square (R^2) sebesar 0,000 atau 0%

Kesimpulannya besar pengaruh penganggaran terhadap efisiensi operasional sebesar 0 %.

F. Pembahasan

Penganggaran dan Efisiensi Operasional

Hasil pengujian statistik menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh penganggaran terhadap efisiensi operasional. Ternyata terdapat hal yang lebih penting dibanding penganggaran yang memengaruhi efisiensi operasional seperti, kinerja karyawan, pelayanan yang baik, dan lainnya.

Hal ini menjadi pertimbangan bagi pelaku UMKM Seulawah Kupa untuk terus memperbaiki kinerja karyawan dll, agar nantinya efisiensi operasional dapat terjadi dengan baik. Temuan ini sejalan dengan

penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa Dalam penelitiannya tentang pengaruh penganggaran terhadap kinerja operasional di sektor publik, Mangkunegara menemukan bahwa penganggaran tidak selalu berhubungan langsung dengan peningkatan efisiensi operasional. Hal ini disebabkan oleh berbagai faktor lain seperti manajemen sumber daya manusia, infrastruktur, dan budaya organisasi yang juga mempengaruhi efisiensi operasional (A.A. Anwar Prabu Mangkunegara, 2012).

4. CONCLUSION

Dapat disimpulkan bahwa terdapat dua temuan penelitian untuk dapat dijadikan bahan pertimbangan pelaku UMKM Seulawah Kupa dalam meningkatkan efisiensi operasional. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

- 1) Tidak ada pengaruh antara penganggaran terhadap efisiensi operasional di Seulawah Kupa
Kesimpulan ini didapat dari analisis regresi sederhana pada aplikasi SPSS.

REFERENCES

- Anthony, R. N., & Govindarajan, V. (2007). *Management Control Systems*. New York: McGraw-Hill.
- Arifin, Syaiful. (2013). "Pengaruh Penganggaran terhadap Efisiensi Operasional di Perusahaan Manufaktur." *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 10(3), 78-92.
- Arwani, Amir. (2006). "Penganggaran Perusahaan: Aplikasi Konsep dan Teknik Penganggaran di Perusahaan". Jakarta: Grasindo
- Drury, C. (2008). *Management and Cost Accounting*. London: Cengage Learning.
- Garrison, R. H., Noreen, E. W., & Brewer, P. C. (2010). *Managerial Accounting*. New York: McGraw-Hill/Irwin.
- Garrison, R.H., Noreen, E.W., Brewer, P.C., & Bastian, I. (2014). "Akuntansi Manajerial". Jakarta: Salemba Empat.
- Hansen, Don R., & Mowen, Maryanne M. (2006). "Akuntansi Manajerial". Jakarta: Salemba Empat.
- Herlina. (2015). "Analisis Pengaruh Penganggaran terhadap Efisiensi Operasional pada Instansi Pemerintah Daerah." *Jurnal Ekonomi dan Kebijakan Publik*, 7(1), 45-60.
- Heru Supriyanto. (2009). "Manajemen Operasi". Jakarta: Bumi Aksara.
- Hidayat, R., & Utomo, S. (2015). "Pengaruh Penganggaran terhadap Efisiensi Operasional pada UMKM". *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 17(2), 123-135.
- Hill, C. W. L., & Jones, G. R. (2021). *Strategic Management: Theory & Cases*. 13th Edition. Boston: Cengage Learning.
- Hitt, M. A., Ireland, R. D., & Hoskisson, R. E. (2020). *Strategic Management: Competitiveness and Globalization*. 13th Edition. Boston: Cengage Learning.
- Kasmir. (2016). *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Mangkunegara, A.A. Anwar Prabu. (2012). "Pengaruh Penganggaran terhadap Kinerja Operasional di Sektor Publik." *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 14(2), 123-135.
- Mardiasmo. (2009). "Akuntansi Sektor Publik". Yogyakarta: Andi.
- Nurhayati. (2014). "Studi Pengaruh Penganggaran terhadap Efisiensi Operasional pada Badan Usaha Milik Negara (BUMN)." *Jurnal Ekonomi dan Manajemen*, 6(4), 210-225.
- Scarborough, Norman M., & Cornwall, Jeffrey R. (2015). *Essentials of Entrepreneurship and Small Business Management*. Boston: Pearson.
- Schermerhorn, J.R. (2020). *Management*. 14th Edition. New York: Wiley.
- Sofyan Syafri Harahap. (2004). "Analisis Kritis atas Laporan Keuangan". Jakarta: Raja Grafindo Persada.